

## **BAB III** **METODE PENELITIAN**

### **A. Metode dan Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (Dan, 2021), kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian dengan menggambarkan informasi yang dikumpulkan. Fokus pada fenomena yang terjadi, serta menyajikan hasil penelitian dalam bentuk angka-angka yang bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari variabel yang diteliti yaitu regulasi emosi pada dewasa awal dengan orang tua bercerai di Karawang.

### **B. Definisi Operasional**

#### **Regulasi Emosi**

Regulasi Emosi ialah kemampuan individu untuk membentuk emosi yang dimilikinya serta mengungkapkan ekspresi emosi untuk menyelaraskan sikapnya dengan situasi dan kondisi yang ada. Aspek-aspek yang digunakan dalam skala regulasi emosi merupakan pengembangan dari aspek-aspek regulasi emosi oleh Thompson & Gross (Safitri, 2017). Yaitu Memonitor emosi (*emotions monitoring*), Mengevaluasi emosi (*emotions evaluating*), Modifikasi emosi (*emotions modifications*)

### **C. Populasi dan Teknik Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (Dan, 2021), populasi penelitian merupakan merupakan keseluruhan objek dengan ciri yang sama, dalam arti luas

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

Sebagai suatu populasi, kelompok subjek harus memiliki beberapa kesamaan ciri atau karakteristik yang dapat membedakannya dengan kelompok subjek lain (Azwar, 2019).

Populasi dalam penelitian ini dewasa awal berusia 20 - 40 tahun yang berjenis kelamin pria dan wanita dengan orang tua bercerai di karawang. Total populasi dalam penelitian ini tidak diketahui, sehingga peneliti memakai rumusan Lemeshow (Sugiyono, 2018) dengan hasil dari rumus tersebut diperoleh 100 responden.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, yang mana perlu benar-benar representative serta bisa menjadi wakil populasi (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel menggunakan cara *nonprobability sampling* dengan quota sampling, dimana seluruh populasinya dijadikan sebuah sampel (Sugiono 2019). Selain itu, jenis pemeriksaan yang digunakan adalah pemeriksaan bagian yang pasti, khususnya prosedur untuk memutuskan tes dari populasi yang mempunyai kualitas tertentu ke jumlah yang ideal. Kriteria responden dalam penelitian ini yaitu:

- a. Berusia 20-40 tahun.
- b. Berjenis kelamin wanita dan pria.

c. Berdomisili di Kabupaten Karawang.

Guna menetapkan sampelnya, memakai rumus Lemeshow (Sugiyono,2018) berupa:

$$n = \left( \frac{(Z_{\alpha/2})^2 \cdot p \cdot (1-p)}{e^2} \right) 2 = \left( \frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right) 2 = 96,04$$

Keterangan:

$n$ = total sampel

$Z_{\alpha/2}$ = estimasi proporsi (50%)

$\sigma = 1-p$

$e$ = Alpha atau besarnya toleransi kesalahan (5%)

Melalui perhitungan tersebut, diperoleh sampel sejumlah 100 orang.

#### D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yakni memberikan kuesioner dalam bentuk skala kepada responden (Azwar,2017). Penelitian ini menggunakan skala *likert*, menurut Sugiyono (2018) skala *likert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, serta perilaku individu mengenai fenomena sosial. Pengisian angket ini dilakukan dengan cara menentukan 1 dari 7 penilaian yang digunakan pada 10 item pernyataan. Tipe jawaban yang digunakan adalah checklist (✓). Skala yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala baku dari Gross dan John (Radde et al., 2021) untuk mengukur regulasi emosi pada dewasa awal di Kabupaten Karawang.

##### 1. Skala Regulasi Emosi

Skala yang digunakan adalah skala *Emotion Regulation Questionnaire (ERQ)* dari Gross dan John (2003). Skala ini terdiri dari 10 item yang telah di

adaptasi dalam bahasa Indonesia oleh Radde, dkk (2021).

*Tabel 3.1 Blueprint Skala Regulasi Emosi*

Strategi Regulasi Emosi	Nomor item	Jumlah
Cognitive reappraisal	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
Expressive suppression	7, 8, 9, 10	4
Total		10

## **E. Metode Analisis Instrumen**

### **1. Validitas**

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan valid atau tidaknya suatu variabel. Pengukuran dikatakan bervaliditas tinggi apabila menghasilkan sebuah data yang akurat memberikan gambaran atas variabel yang diukurnya tersebut. Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi.

Validitas isi diawali dengan penilaian kelayakan isi item serta indikator atribut yang diukurkan. Untuk menguji validitas aitem peneliti menggunakan sebuah panel *expert*, tahapan ini disebut juga *expert judgement* yaitu penilaian dari para ahli untuk mengukur validitas alat ukur yang dibuat.

Pengujian validitas skala penelitian ini dilakukan dengan statistik Aiken's V. Data yang dipergunakan untuk menghitung Aiken's V didapatkan dari hasil penilaian sekelompok ahli panelis yang disebut *Subject Matter Experts* (SME). Expertis diminta untuk membetulkan kalimat yang tidak sesuai dengan indikator yang tidak relevan sehingga item dinyatakan

relevan.

Setelah dinyatakan relevan dilakukan penyebaran skala pada responden. Uji coba (*Try Out*) skala dilakukan kepada 50 responden yang kriterianya sesuai dengan subjek yang diteliti yaitu dewasa awal pria dan wanita berusia 20-40 tahun dengan orang tua bercerai di Karawang. Uji coba dilakukan secara tidak langsung dengan menggunakan *google form*. Setelah data lapangan diambil validitasnya dihitung menggunakan *Correct Item Total Correlation Analysis* bermedia *SPSS for windows* versi 25.0. Jika nilai validitasnya diatas 0,30 item dikatakan valid, serta sebaliknya (Azwar, 2019).

## 2. Reliabilitas

Salah satu ciri instrument yang berkualitas baik adalah reliabel, yaitu mampu menghasilkan skor yang tinggi dengan tingkat error pada pengukur terkecil. Pengertian reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil pengukuran yaitu keakuratan. Jika kesalahanya dialami secara acak, diasumsikan tidak akurat pengukuranya (Azwar, 2019). Pengujian reliabilitas sangat penting untuk melihat seberapa konsisten pengukuran instrumen tes ketika dijalankan berulang kali pada subjek dalam kondisi yang sama.

Pengujian ini memakai Alpha Cronbach's yang diolah secara statistic menggunakan *SPSS for window 25*. Koefisien korelasi *Guilford* yang dihasilkan dapat diinterpretasikan dengan menggunakan tabel berikut (Kunto, 2019).

*Tabel 3.2 Tabel Guilford*

Nilai	Interpretasi
$0,00 < 0,20$	sangat rendah
$0,20 < 0,40$	rendah
$0,40 < 0,60$	sedang
$0,60 < 0,80$	tinggi
$0,80 < 1,00$	sangat tinggi

## **F. Teknik Analisis Data**

### 1. Uji Normalitas

Pengujianya ialah sebuah wujud penggunaan statistik pada penelitian yang berfungsi untuk menganalisa suatu data dengan asumsi setiap variabel berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis setiap variabel berdistribusi normal/tidak. Disebut normal bila data totalnya selaras, pengujian ini memakai rumusan *Kolmogorov Smirnov* bermedia SPSS versi 25,0. Bila sign  $>0,05$  diasumsikan terdistribusi normal serta sebaliknya (Widhiarso, 2010).

### 2. Uji Kategorisasi

Uji kategorisasi bertujuan untuk menempatkan individu kedalam kelompok yang tarafnya berjenjang melalui sebuah kontinum atas pengukuran sebuah atribut. Menurut Azwar (2015) uji kategorisasi dilandaskan asumsi yang menunjukkan bila skor tiap orang dihimpunnya ialah perkiraan pada skor seseorang terhadap populasinya,

yang mana skor terhadap populasinya telah terdistribusi secara normal.

Kategorisasi dalam penelitian ini mengacu pada kategorisasi jenjang yang tergolong 3 berupa rendah, tinggi serta sedang.

Perhitungan uji kategorisasi melalui satuan mean ( $\mu$ ), satuan standar deviasi ( $\sigma$ ), serta nilai responden (X) memakai rumusan ditabel 4.

Tabel 3.3

Uji Kategorisasi

*Tabel 3.3 Uji Kategorisasi*

*Formula Norma Jenjang Kategorisasi*

Rumus	Keterangan
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	Tinggi

Keterangan:

X = skor skala

$\mu$  = Mean (skor minimum x 3)

$\sigma$  = Standar deviasi (luas jarak sebaran/6)

### 3. Uji Demografi

Pengujinya mempelajari statistik mengenai distribusi, komposisi serta besaran atas 5 unsurnya berupa kematian, kelahiran, migrasi, perkawinan, serta mobilitas sosial. Dimana target pokok pengujinya guna meningkatkan cakupan melalui sebuah teori guna menjabarkan

kejadian yang dibedakan serta dirancang. Demografi ialah kajian mengenai total individu yang diamati melalui beragam skala, disebarkanya keruangan juga aspek yang mendampaki susunan, sebaran serta total penduduk ialah mortalitas, fertilitas serta migrasi disuatu ranah.

